

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar tradisional di Indonesia merupakan salah satu sektor yang mempunyai posisi strategis dalam pembangunan perekonomian bangsa, dikarenakan pasar tradisional menjadi wadah utama bagi penjualan produk-produk berskala ekonomi rakyat, seperti: nelayan, petani, pedagang, kerajinan tangan, hingga produk industri rumah tangga. Namun dalam kenyataannya, eksistensi pasar tradisioanl yang terkesan becek, kumuh, semrawut, makanan kurang higienis hingga belum optimalnya waktu operasi pasar menjadi faktor tersisihnya pasar tradisional saat ini oleh pasar modern. Akan tetapi, dengan adanya kebijakan otonomi daerah, membuka kembali peluang kepada daerah untuk mengelola dan mengembangkan pasar tradisional agar dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat daerah.

Sejalan dengan itu, Provinsi Banten merupakan wilayah terluar dari Pulau Jawa yang saat ini tengah berfokus pada pembangunan infrastruktur sebagai upaya percepatan pertumbuhan ekonomi provinsi. Kecamatan Puloampel di plot sebagai kawasan trategis pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serang wilayah utara, memiliki fasilitas potensial seperti: pasar pelelangan ikan tangkap dan budi daya, dermaga Pelabuhan dan penyebrangan, pelabuhan internasional negara Indonesia, pasar tradisional yang beroperasi bergantian dalam satu minggu.

Perencanaan pembangunan pasar tradisional Puloampel ini diharapkan dapat mengoptimalkan fasilitas potensial wilayah Puoampel, mengangkat perekonomian masyarakat daerah, menjadi simpul kerukunan sosial-budaya puloampel, serta dapat menaikkan citra daerah daerah Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

- Mengetahui bagaimana standar dan ketentuan untuk membuat pasar tradisional.
- Mengetahui bagaimana merancang sebuah pasar tradisional tipe-B.
- Mengetahui bagaimana merancang sebuah pasar tradisional tipe-B di wilayah Puloampel, Kabupaten Serang.

1.2.2 Tujuan

- Untuk mengetahui bagaimana standar dan ketentuan untuk membuat pasar tradisional.
- Untuk mengetahui bagaimana merancang sebuah pasar tradisional tipe-B.
- Untuk mengetahui bagaimana merancang sebuah pasar tradisional tipe-B di wilayah Puloampel, Kabupaten Serang.

1.3 Metode Penyusunan Laporan Tugas Akhir

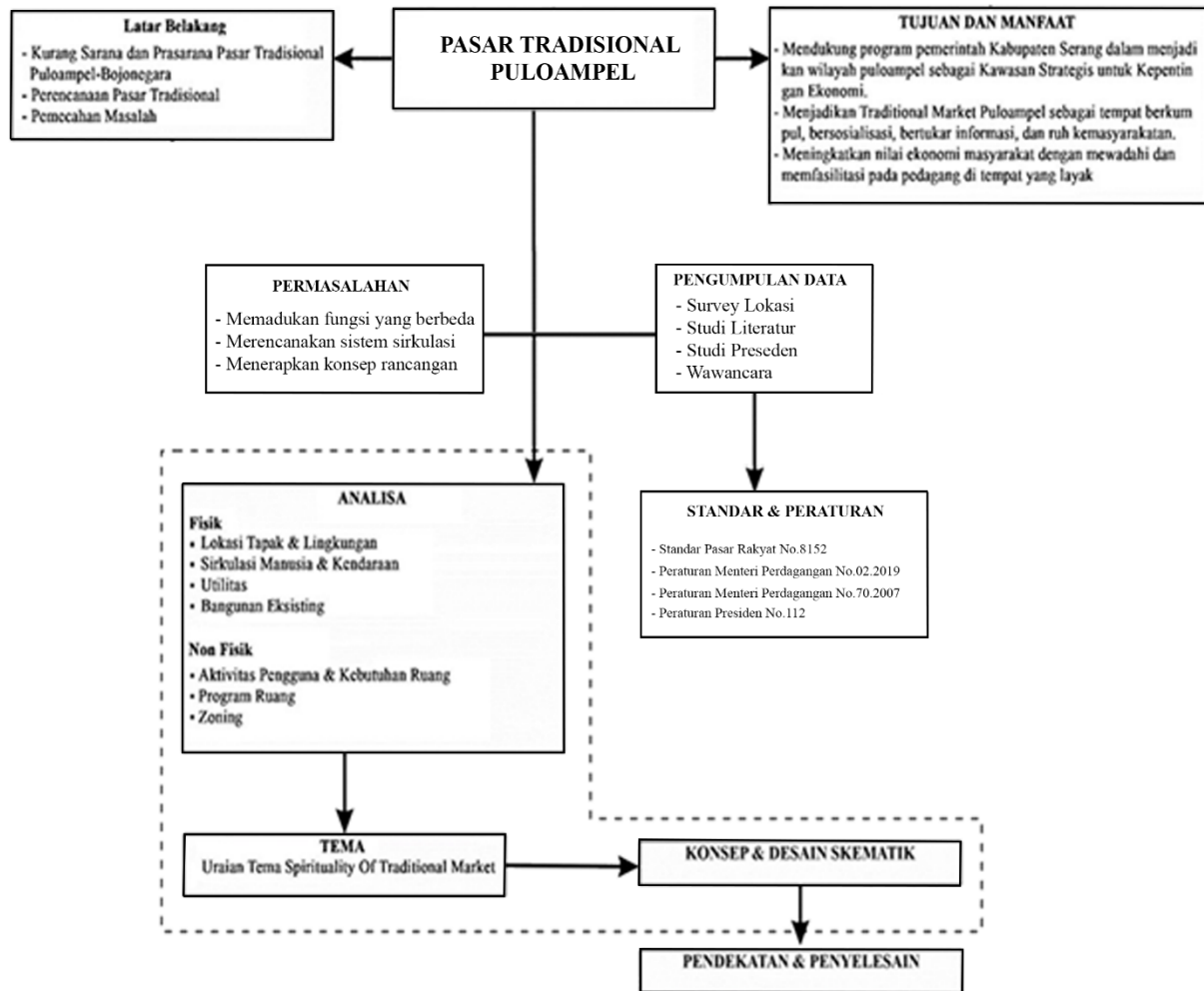
Metode penyusunan pada Laporan Tugas Akhir ini adalah dengan cara :

1. **literatur**, yaitu dengan melihat kembali bahan kuliah dan pentunjuk dari standar nasional, departemen kementerian perdagangan, tim dosen mata kuliah Tugas Akhir.
2. **wawancara**, yaitu dengan melakukan tanya jawab atau wawancara dengan pihak terkait, baik pemerintah provinsi, daerah, nelayan, hingga pedagang pasar tradisional.
3. **Studi Banding**, yaitu dengan melakukan observasi lapangan dengan melakukan kegiatan studi banding terhadap jenis proyek dan tema yang sejenis.
4. **Simulasi Desain**, yaitu dilakukan dengan simulasi desain berupa gambar rancangan 2 dimensi hingga 3 dimensi bangunan pasar tradisional tipe-B.

1.4 Lingkup atau Batasan

Perancangan Pasar Tradisional mengikuti Undang-Undang Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, Regulasi lainnya yang menunjang standard dan aturan yang berlaku seperti SNI tentang Skema Sertifikasi Pasar Rakyat, RTRW Kabupaten Serang, Peraturan Menteri Pedagangan tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan, Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Peraturan Daerah Kabupaten Serang tentang Bangunan Gedung.

1.5 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Studio Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembahasan pokok-pokok bahasan. Adapun sistematika pembahasan laporan ini terdiri dari 7 bab, dengan lingkup bahasan sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Membahas tentang: latar belakang, maksud, tujuan, permasalahan perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dan sistematika pembahasan laporan.

BAB 2 KAJIAN TEORI

Membahas tentang: pembahasan literatur, klasifikasi pasar tradisional, pemilihan tema, serta studi banding tema sejenis.

BAB III DESKRIPSI PROYEK

Membahas tentang: lokasi perancangan, program kegiatan, kebutuhan ruang, pola hubungan ruang, studi banding proyek sejenis dan implikasinya terhadap perancangan.

BAB IV ANALISIS

Membahas tentang: uraian data kawasan, analisis site, lokasi perancangan, lingkungan sekitar dan analisa lahan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Membahas tentang: konsep-konsep perancangan mulai dari konsep gubahan massa, konsep modular, konsep bentuk dan gubahan, konsep material, konsep struktur bangunan hingga konsep modul unit pedagang.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Membahas tentang: hasil perancangan Pasar Tradisional Puloampel yang telah dilakukan.

BAB VII KESIMPULAN

Membahas tentang: kesimpulan dari hasil perancangan yang menjawab point utama dari maksud dan tujuan perancangan.